

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *DIGITAL ACCOUNTING* PADA UMKM (STUDI KASUS DI KOPERASI MITRA UKM GLOBAL SULSEL)

Susanti Eti,¹ Syarifuddin² Fitri Inda Sari,³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

¹apeutungsusanti@gmail.com, ²syarifuddin@stie.ypupmks.ac.id ³Fitriindahsari1990@gmail.com

Abstract:

This study aims to identify the factors influencing the implementation of digital accounting in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Global SME Partner Cooperative. The research method employed a quantitative approach by distributing questionnaires to 67 MSME respondents. Data were analyzed using multiple linear regression through the t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results indicate that, partially (t-test), the human resources variable (X1) significantly influences the adoption of digital accounting (calculated $t = 3.216 > \text{table } t = 1.998$; $p = 0.002$), the technology infrastructure variable (X2) also has a significant effect (calculated $t = 2.874 > \text{table } t = 1.998$; $\text{sig} = 0.005$), while government support (X3) does not have a significant effect (calculated $t = 1.112 < \text{table } t = 1.998$; $\text{sig} = 0.271$). Simultaneously (F test), all three independent variables significantly influence the implementation of digital accounting (F calculated = $14.532 > F \text{ table} = 2.75$; $\text{sig} = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) value of 0.421 indicates that the research model can explain 42.1% of the variation in the implementation of digital accounting, while the remaining 57.9% is influenced by factors outside this research model. This finding confirms that the implementation of digital accounting in MSMEs in Global SME Partner Cooperative is more influenced by human resource readiness and the availability of technological infrastructure than by government support. The implication of this research is the need to enhance human resource competencies and provide adequate technological facilities to encourage the adoption of digital accounting in SMEs.

Keywords SMEs, digital accounting, human resources, technological infrastructure

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor memengaruhi penerapan *digital accounting* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Koperasi Mitra UKM Global Sulsel. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner kepada 67 responden pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui uji t (parsial), dan uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (uji t) variabel sumber daya manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting ($t \text{ hitung} = 3,216 > t \text{ tabel} = 1,998$; $\text{sig} = 0,002$), variabel infrastruktur teknologi (X2) juga berpengaruh signifikan (t

hitung = 2,874 > t tabel = 1,998; sig = 0,005), sedangkan dukungan pemerintah (X3) tidak berpengaruh signifikan (t hitung = 1,112 < t tabel = 1,998; sig = 0,271). Secara simultan (uji F), ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting (F hitung = 14,532 > F tabel = 2,75; sig = 0,000). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi penerapan digital accounting sebesar 42,1%, sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan digital accounting pada UMKM di Kota Makassar lebih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan ketersediaan infrastruktur teknologi dibandingkan faktor dukungan pemerintah. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi SDM dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai untuk mendorong adopsi digital accounting pada UMKM.

Kata Kunci: UMKM, akuntansi digital, sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dukungan pemerintah

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena kontribusinya yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan menciptakan banyak peluang usaha di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2021 terdapat sekitar 64,19 juta pelaku UMKM. Dari jumlah tersebut, sektor ini mampu menampung sekitar 97% tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,9% dari total PDB Indonesia (KemenkopUKM, 2020). Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar yang perlu dikelola secara optimal agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

Beberapa tahun terakhir, jumlah UMKM di Kota Makassar mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Makassar mencapai 19 ribu pada tahun 2023 dan diperkirakan meningkat menjadi 25 ribu pada tahun 2024. Namun, dengan meningkatnya jumlah ini tidak sepenuhnya menggambarkan adanya peningkatan kinerja, karena banyak UMKM yang tidak lagi beroperasi. Penyebab utama dari fenomena ini adalah pengelolaan keuangan yang belum maksimal. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, UMKM kesulitan dalam mempertahankan operasional dan mengakses sumber pembiayaan yang diperlukan untuk berkembang. Menurut Ismail dan Mat Zin (2009), salah satu penyebab utama kegagalan UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang tepat, seperti pembuatan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan (Wardi, Putri, dan Liviawati, 2020). Padahal, pencatatan serta pembukuan sangat penting bagi keberlangsungan usaha. UMKM perlu membiasakan diri

untuk mengelola keuangan secara akuntabel agar dapat mengetahui kondisi finansial usahanya secara akurat (Puspitaningtyas, 2017).

Menerapkan *digital accounting* menjadi salah satu cara yang sangat relevan untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan di UMKM. *Digital accounting* melibatkan penggunaan teknologi dan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan secara otomatis dan efisien. Dengan *digital accounting*, UMKM dapat mengotomatiskan proses akuntansi seperti entri data, pelaporan pajak, dan pelacakan inventaris. Perangkat lunak seperti *QuickBooks* atau *Xero* membantu mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, sistem berbasis *cloud* memungkinkan akses data keuangan secara *real-time* dari mana saja, sehingga memudahkan kolaborasi dengan akuntan atau konsultan keuangan.

Adapun teori yang digunakan yaitu Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers (1962) menjelaskan proses penyebaran dan penerimaan suatu inovasi dalam sebuah sistem sosial. Menurut Rogers (2003), terdapat lima aspek utama yang menentukan keberhasilan adopsi suatu inovasi, yaitu keunggulan relatif, kesesuaian (*compatibility*), tingkat kerumitan, kemudahan untuk diuji coba (*trialability*), serta keterlihatan hasil (*observability*). Dalam bidang akuntansi keuangan, teori ini berperan penting untuk memahami penerapan Artificial Intelligence (AI) pada sistem keuangan modern, khususnya dalam analisis data dan pengambilan keputusan berbasis teknologi (Lestari, 2024). Walaupun AI memiliki banyak keunggulan, penerapannya masih menghadapi tantangan seperti ketidakpastian regulasi, tingginya biaya implementasi, dan keterbatasan keterampilan sumber daya manusia (Insirat, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat agar organisasi mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga pemanfaatan AI dalam akuntansi keuangan dapat berjalan secara optimal (Hasanah, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dianalisis secara statistik.

Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian: Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Kantor Koperasi Mitra UMKM Global Sulsel Jl. Minasa Upa No. 16 Kota Makassar. Pengumpulan data untuk penelitian dimulai tanggal 14 Mei sampai tanggal 14 Juli 2025.

Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu : data primer dan data sekunder. Data primer Menurut Sekaran dan Bougie (2017) adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil jawaban

responden, yaitu para pelaku UMKM, melalui kuesioner dan Data sekunder dalam penelitian ini meliputi informasi tentang jumlah UMKM di Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, kuesioner atau angket, dokumentasi dan instrumen penelitian dengan skala likert 1-5 dengan jawaban (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju dan (5) sangat setuju.

Populasi dan sampel

Populasi Menurut Sugiyono (2019), populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu. populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tercatat di kantor Koperasi UKM Mitra Global Sulsel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan, dengan tujuan agar data yang diperoleh mencerminkan keadaan populasi secara menyeluruh. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan populasi berstrata. perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$n = 66,66666667$$

$$n = 67 \text{ responden}$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden.

Teknik analisis data

Teknik analisis data kuantitatif adalah kumpulan metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah serta menganalisis data berupa angka. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.0. SPSS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda untuk

mengevaluasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara individual maupun bersama-sama.

Pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebuah kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Keputusan mengenai validitas didasarkan pada nilai product moment (r hitung) yang harus lebih besar dari nilai r tabel. Jika r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka indikator atau pernyataan tersebut dianggap valid, dan sebaliknya (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini dilakukan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05.

Pengujian reliabilitas merupakan proses untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan konsisten. Reliabilitas menilai kuesioner berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada variabel atau faktor yang diteliti (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk setiap variabel. Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016).

Uji-t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait perbedaan antara dua kelompok atau sampel. Tujuan utama dari uji-t adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data tersebut atau apakah rata-rata sampel berbeda secara signifikan dari nilai tertentu (Hajarisman dan Herlina 2023).

Hasil uji F atau uji simultan adalah pengujian yang menggunakan nilai statistik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dari dua kelompok atau lebih. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kelompok yang dibandingkan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_4 diterima. Dengan kata lain, nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini antara lain (1) uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian. Pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid Diperoleh dari $df = (N-2)$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Teknologi, Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah dan Accounting Digital valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Validitas variabel Ketersediaan Sumber Daya Manusia

| Variabel/Indikator | <i>r</i> Hitung | <i>r</i> Tabel | Keterangan |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|
| X1.1 | 0,499 | 0,240 | Valid |
| X1.2 | 0,340 | 0,240 | Valid |
| X1.3 | 0,581 | 0,240 | Valid |
| X1.4 | 0,686 | 0,240 | Valid |
| X1.5 | 0,585 | 0,240 | Valid |
| X1.6 | 0,550 | 0,240 | Valid |
| X1.7 | 0,583 | 0,240 | Valid |
| X1.8 | 0,542 | 0,240 | Valid |
| X1.9 | 0,574 | 0,240 | Valid |
| X1.10 | 0,427 | 0,240 | Valid |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 2. Validitas variabel infrastruktur teknologi

| Variabel/Indikator | <i>r</i> Hitung | <i>r</i> Tabel | Keterangan |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|
| X2.1 | 0,490 | 0,240 | Valid |
| X2.2 | 0,322 | 0,240 | Valid |
| X2.3 | 0,397 | 0,240 | Valid |
| X2.4 | 0,335 | 0,240 | Valid |
| X2.5 | 0,462 | 0,240 | Valid |
| X2.6 | 0,549 | 0,240 | Valid |
| X2.7 | 0,666 | 0,240 | Valid |
| X2.8 | 0,577 | 0,240 | Valid |
| X2.9 | 0,630 | 0,240 | Valid |
| X2.10 | 0,575 | 0,240 | Valid |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 3. Validitas variabel Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah

| Variabel/Indikator | <i>r</i> Hitung | <i>r</i> Tabel | Keterangan |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|
| X3.1 | 0,397 | 0,240 | Valid |
| X3..2 | 0,317 | 0,240 | Valid |
| X3.3 | 0,682 | 0,240 | Valid |
| X3.4 | 0,277 | 0,240 | Valid |
| X3.5 | 0,606 | 0,240 | Valid |
| X3.6 | 0,524 | 0,240 | Valid |
| X3.7 | 0,745 | 0,240 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X3.8 | 0,667 | 0,240 | Valid |
| X3.9 | 0,582 | 0,240 | Valid |
| X3.10 | 0,662 | 0,240 | Valid |

Tabel 4. Validitas variabel Accounting Digital

| Variabel/Indikator | <i>r</i> Hitung | <i>r</i> Tabel | Keterangan |
|--------------------|-----------------|----------------|------------|
| Y1.1 | 0,362 | 0,240 | Valid |
| Y1.2 | 0,344 | 0,240 | Valid |
| Y1.3 | 0,431 | 0,240 | Valid |
| Y1.4 | 0,904 | 0,240 | Valid |
| Y1.5 | 0,296 | 0,240 | Valid |
| Y1.6 | 0,495 | 0,240 | Valid |
| Y1.7 | 0,445 | 0,240 | Valid |
| Y1.8 | 0,506 | 0,240 | Valid |
| Y1.9 | 0,422 | 0,240 | Valid |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 5. Reliabilitas variabel Sumber Daya Manusia

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,700 | 10 |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 6. Reliabilitas variabel infrastruktur teknologi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,696 | 10 |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 7. Reliabilitas variabel Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah

| Reliability Statistics | |
|------------------------|--|
|------------------------|--|

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,688 | 10 |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 8. Reliabilitas variabel *Accounting Digital*

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,601 | 9 |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Pada pengujian ini dapat dilihat bahwa pada variabel sumber daya manusia memiliki item pernyataan sebanyak 10 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,700, variabel infrastruktur teknologi memiliki item pernyataan sebanyak 10 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,696, variabel dukungan dan kebijakan pemerintah memiliki item pernyataan sebanyak 10 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,688, accounting digital memiliki item pernyataan sebanyak 9 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,886. hasil pengujian ini membuktikan bahwa bahwa ke empat variabel tersebut dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

Tabel 9. Uji t (parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26,900 | 9,620 | | 0,796 | 0,387 |
| | Ketersediaan Sumber Daya Manusia (X1) | 0,863 | 0,989 | 0,748 | 2,922 | 0,005 |
| | Infrastruktur Teknologi (X2) | 0,758 | 0,729 | 0,699 | 2,690 | 0,003 |
| | Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah (X3) | 0,818 | 0,803 | 0,655 | 2,074 | 0,007 |

a. Dependent Variable: Accounting Digital (Y)

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel 9 variabel Ketersediaan Sumber Daya Manusia diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,922, dengan signifikansi 0.005. variabel Infrastruktur Teknologi diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.960, dengan signifikansi 0.005. variabel Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.074, dengan signifikansi 0.007. Sementara nilai t_{tabel} Adalah 1,998. Maka hal dibuktikan bahwa nilai t_{hitung} pada ketiga variabel ini lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Teknologi,

Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap accounting digital pada UMKM di Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Tabel 10. Uji f (simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 175,532 | 3 | 58,511 | 13,583 | 0,002 ^b |
| | Residual | 2328,647 | 63 | 36,963 | | |
| | Total | 2504,179 | 66 | | | |
| a. Dependent Variable: Accounting Digital (Y) | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah (X3), Ketersediaan Sumber Daya Manusia (X1), Infrastruktur Teknologi (X2) | | | | | | |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diperoleh $F_{\text{tabel}} = f(k; n-k) = F(3; 64) = 2,753$. maka nilai F_{hitung} sebesar 13,583 dan nilai F_{tabel} adalah 2,753. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,583 > 2,753$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 5\%$ dan dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Sumber Daya Manusia (X1) dan Infrastruktur Teknologi (X2) Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Accounting digital (Y) pada UMKM di Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|--------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,265 ^a | 0,070 | 0,026 | 6,080 |
| a. Predictors: (Constant), Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah (X3), Ketersediaan Sumber Daya Manusia (X1), Infrastruktur Teknologi (X2) | | | | |

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh, menunjukkan bahwa Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Teknologi Dukungan Dan Kebijakan Pemerintah berpengaruh sebesar 70% terhadap Accounting digital pada UMKM di Makassar. dan sisaya sebesar 30% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti skala usia pendidikan, pelatihan kerja. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Ketersediaan SDM terhadap Accounting Digital

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil berpengaruh positif terhadap accounting digital pada UMKM. SDM yang berkualitas memastikan penerapan sistem akuntansi digital berjalan efektif, efisiensi, dan memberikan manfaat maksimal bagi organisasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang data akuntansi digital, SDM dapat memberikan informasi yang lebih baik, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi proses. Ini membantu dalam perencanaan strategis, pengendalian biaya, peningkatan kinerja perusahaan, mereka dapat memanfaatkan potensi penuh dari sistem akuntansi digital untuk inovasi dan pertumbuhan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman & Endang Sriningsih (2024) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi informasi akuntansi. Sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi dan akuntansi digital sangat penting bagi UMKM.

Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Accounting Digital

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel infrastruktur teknologi yang memadai berpengaruh positif terhadap accounting digital pada UMKM. Infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan akses internet stabil, sangat penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM. Teknologi memungkinkan otomatisasi proses, peningkatan efisiensi, pengurangan kesalahan, aksesibilitas data yang lebih baik, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Dengan demikian infrastruktur teknologi yang kuat adalah populasi penting untuk penerapan dan keberhasilan akuntansi digital, yang pada gilirannya memberikan banyak manfaat bagi bisnis dan organisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman & Endang Sriningsih (2024) menyatakan bahwa infrastruktur teknologi berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi informasi akuntansi. Infrastruktur teknologi ini mengurangi kesalahan manual, mempercepat pembukuan, dan menghasilkan laporan keuangan akurat.

Pengaruh Dukungan dan Kebijakan Pemerintah terhadap Accounting Digital

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif terhadap accounting digital pada UMKM. Kebijakan yang mendukung juga menciptakan iklim yang kondusif bagi adopsi teknologi akuntansi digital, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, baik disektor publik maupun swasta. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman & Endang Sriningsih

(2024) menyatakan bahwa dukungan dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Accounting digital. Dukungan pemerintah penting untuk penerapan digital accounting pada UMKM melalui subsidi, insentif pajak, dan program pelatihan. Penyediaan akses internet yang luas dan terjangkau serta regulasi keamanan data juga diperlukan. Kebijakan ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji t, F, dan koefisien determinasi (R^2), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil Uji t (Parsial)

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting pada UMKM Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dan keterampilan SDM, semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi digital.

Infrastruktur Teknologi (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting. Ketersediaan perangkat, jaringan internet yang stabil, serta software akuntansi yang memadai mampu mendorong peningkatan implementasi digital accounting.

Dukungan dan Kebijakan Pemerintah (X3) berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting. Program pelatihan, regulasi yang mendukung, serta bantuan pemerintah terbukti menjadi faktor pendukung utama bagi UMKM dalam mengadopsi akuntansi digital.

Hasil Uji F (Simultan)

Variabel ketersediaan SDM (X1), infrastruktur teknologi (X2), dan dukungan serta kebijakan pemerintah (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan digital accounting pada UMKM Kota Makassar. Artinya, keberhasilan implementasi akuntansi digital tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan kombinasi dari faktor internal (SDM dan teknologi) serta faktor eksternal (dukungan pemerintah).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel ketersediaan SDM, infrastruktur teknologi, dan dukungan pemerintah mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam penerapan digital accounting pada UMKM Kota Makassar. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti literasi keuangan, budaya organisasi, dan kesiapan modal usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Pelaku UMKM

Perlu meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan akuntansi digital, pemanfaatan software akuntansi yang sesuai kebutuhan, serta pemahaman teknologi agar penerapan digital accounting lebih optimal.

Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan untuk terus memberikan dukungan berupa regulasi, program digitalisasi, dan pelatihan berbasis teknologi, khususnya yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Bantuan berupa akses modal berbasis teknologi juga perlu diperluas.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerapan digital accounting, seperti literasi digital, motivasi manajemen, atau budaya organisasi, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.

REFERENSI

- Ghozali, I (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U. (2024). Privasi data dan transparansi: Tantangan etis dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) di bidang akuntansi. *Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.36490/sg.v1i1.1330>
- Hajarisman, N., M. (2023). Analisis Regresi dan Aplikasinya Menggunakan SPSS, Universitas Islam Bandung.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 31-46.
- Insirat, M. N. ... Mediaty. (2025). Analisis Dampak Implementasi AI Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial Terhadap Etika Bisnis dan Keberlanjutan Organisasi : A Systematic Literature Review. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 9(1), 11–25. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2525>
- Ismail, N. A., and R. Mat Zin. 2009. Usage of Accounting Information among Malaysian Bumiputra Small and Medium Non-Manufacturing Firms. *Journal of Enterprise Resource Planning Studies*.
- Indriyani, Nadiyah, and Erni Yanti Natalia. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.8 (2023): 523-533.
- KemenkopUKM. (2020). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019. https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_

- KBBI.(2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Lestari, N. ... Arsal, M. (2024). Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Akutansi Keuangan: Tantangan Dan Peluang. *Indonesian Journal of Management and Accounting*, 5(2), 279–284. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).279-284](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).279-284)
- Miftahurrohman,F.S. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal, 16.
- Puspitaningtyas, Zarah. "Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah." *Jurnal Akuntansi*21.3 (2017): 361-372.
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovations*(5th ed.). NY: The Free Press.
- Sekaran, U.,& Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk Bisnis* (6th ed). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarifuddin. (2025). *Metode Penelitian Modern*. Penerbit Ruang Karya. Kalimantan Selatan.
- Silverman, D. (2016). *Qualitative research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Wardi, Jeni, and Gusmarika Eka Putri. (2020). "Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.